

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM AL-QUR'AN SURAT  
LUQMAN AYAT 12-19**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

**Achmad Rizal Arafat**  
NIM. 1123301016

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Achmad Rizal Arafat  
NIM : 1123301016  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam al-Qur’an Surat Luqman Ayat 12-19” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, Januari 2018  
Saya yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL

EAE5CAEF785953878

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

**Achmad Rizal Arafat**  
NIM. 1123301016



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :  
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM AL-QUR'AN  
SURAT LUQMAN AYAT 12-19

Yang disusun oleh : Achmad Rizal Arafat, NIM : 1123301016, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 26 Januari 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. Ahmad Sangid, B.Ed., MA  
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Maria Ulpah, M.Si  
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005



Mengetahui :  
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdra. Achmad Rizal Arafat

Purwokerto, 08 Januari 2018

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Achmad Rizal Arafat

NIM : 1123301016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

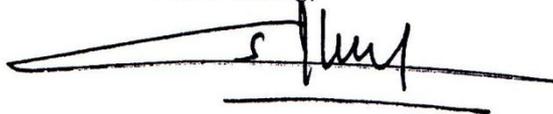
Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an  
Surat Luqman Ayat 12-19**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**H.A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP. 19700617 2001 12 1 001

## **MOTTO**

Hati-hati dengan pikiranmu karena akan menjelma menjadi kata. Hati-hati dengan kata-kata yang kau ucapkan karena melahirkan tindakan. Hati-hati dengan tindakanmu karena akan membentuk kebiasaan. Hati-hati dengan kebiasaanmu karena akan menentukan karaktermu. Dan awas, perhatikan karaktermu karena akan menentukan nasibmu.

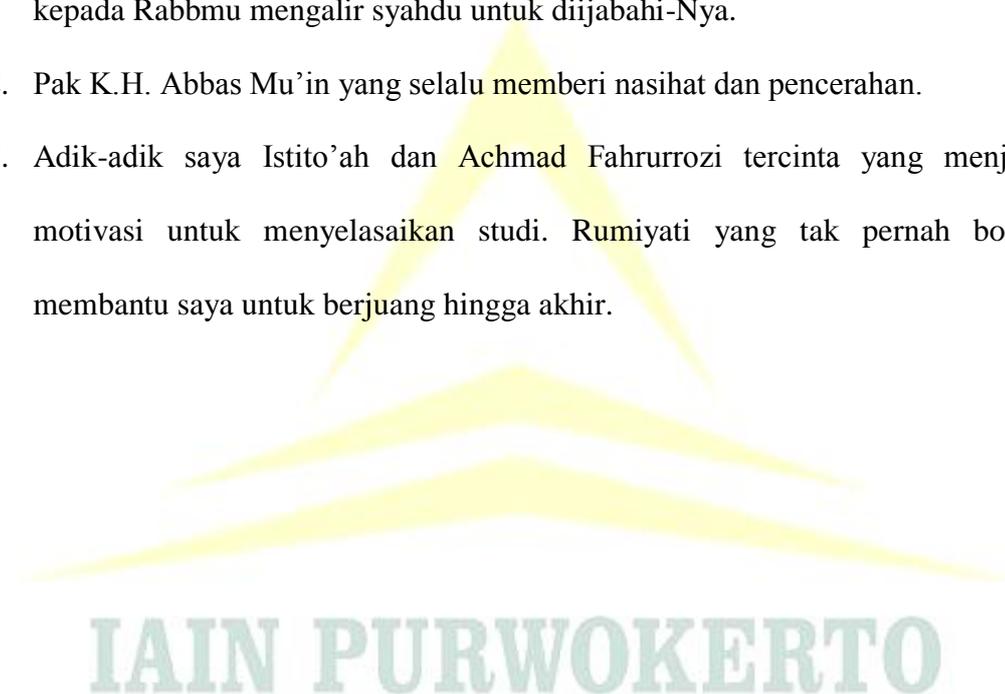
(Frank Outlaw dalam buku Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah Swt. Dengan segala pertolonganNya sehingga dapat tercipta tulisan sederhana ini. Maka, saya persembahkan tulisan ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Achmad Sarif dan Ibunda tercinta Holilah. Pengorbanan dan jerih payah yang engkau berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita yang melangit. Bait- bait do'a yang engkau lantunkan dan engkau sampaikan kepada Rabbmu mengalir syahdu untuk dijabahi-Nya.
2. Pak K.H. Abbas Mu'in yang selalu memberi nasihat dan pencerahan.
3. Adik-adik saya Istito'ah dan Achmad Fahrurrozi tercinta yang menjadi motivasi untuk menyelesaikan studi. Rumiwati yang tak pernah bosan membantu saya untuk berjuang hingga akhir.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM AL-QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19..

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan atas Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya. Semoga syafaat yang selalu dinanti-nanti selalu tercurah bagi kita semua, aminyaaRobbal 'alamiin.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Khalid Mawardi, M.Hum. Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Supardjo, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Penasehat Akademik PAI 2 Tahun 2011 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H.A. Sangid, B.Ed., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibunda dan Ayahanda tercinta, Kakak, adik dan keluarga penulis, Terimakasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi, dan doanya.

6. Bapak dan Ibu Guru penulis semasa sekolah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang bermanfaat dan bimbingan yang tiada henti.
7. Ibu Layla Mardiyah dan Sahabat Luthfi Muammar yang sangat membantu dan memotivasi, serta Rumiwati yang tak pernah bosan membantu saya berjuang.
8. Sahabat/Sahabati PMII Komisariat Walisongo Purwokerto, terimakasih untuk segala ilmu dan kenangan yang diberikan.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendampingi penulis selama mengerjakan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga mohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

IAIN PURWO

Purwokerto, 11 Januari 2018  
Penulis,



Achmad Rizal Arafat  
NIM. 1123301016

## **Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19**

Achmad Rizal Arafat  
NIM 1123301016

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian ataupun teknik-teknik menjawab soal ujian. Tetapi pendidikan karakter merupakan suatu pembiasaan. Pembiasaan berbuat baik, pembiasaan menghormati orang lain, pembiasaan untuk berbuat jujur, pembiasaan untuk tidak berbuat malas, pembiasaan menghargai waktu, dan lain sebagainya. Semua itu harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal. Dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 terdapat pendidikan karakter yang dapat dijadikan contoh untuk orang tua dan pendidik tentang cara menanamkan karakter yang baik pada anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Datanya diperoleh melalui sumber literatur (Library Research) yaitu kajian literatur melalui kepustakaan. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu yaitu analisis relasional kata dan analisis historikal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan kesimpulan mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 yaitu: *Pertama*, pendidikan akidah; *kedua*, pendidikan ibadah; *ketiga*, pendidikan akhlak dalam keluarga; *keempat*, pendidikan akhlak dalam lingkungan; dan yang *terakhir*, pendidikan kepribadian yang harus dimiliki setiap manusia.

Kata Kunci: pendidikan karakter, surat Luqman, pendidikan karakter dalam surat Luqman

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER	
A. Pengertian Nilai.....	13
B. Pendidikan.....	14
1. Pengertian Pendidikan.....	14
2. Urgensi Pendidikan.....	16

3. Tujuan Pendidikan .....	17
4. Fungsi Pendidikan.....	19
C. Pendidikan Karakter.....	20
1. Pengertian Karakter.....	20
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	24
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Menurut Kementerian Pendidikan Nasional.....	27
D. Tujuan Pendidikan Karakter .....	30
E. Metode Pendidikan karakter .....	31
F. Pendidikan Islam .....	33
G. Tujuan Pendidikan Islam.....	34
H. Jenis Pendidikan Islam .....	35
1. Pendidikan Akidah .....	35
2. Pendidikan Ibadah .....	36
3. Pendidikan Akhlak .....	36
I. Surat Luqman dan Tafsirnya.....	37

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	40
C. Pengumpulan Data .....	40
D. Analisis Data .....	41

### BAB IV PENDIDIKAN KARAKTER DALAM Q.S LUKMAN AYAT 12-19

A. Makna dan kandungan Q.S. Lukman ayat 12-19 dalam perspektif tafsir historis.....	44
1. Asbabun Nuzul Q.S Luqman Ayat 12-19 .....	44
2. Nilai Karakter dalam Asbabun Nuzul Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19.....	47
3. Biografi Luqman .....	48
B. Tafsir Relasional Kata Tentang Nilai.....	50
C. Klasifikasi Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19. ....	61
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	70
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era global dan serba modern yang menjadikan Barat sebagai kiblat peradaban membuat budaya dan gaya hidup manusia Indonesia terbawa arus tersebut. Akibatnya masyarakat laah terhadap budaya Barat. Apapun yang datang dari Barat diterima dengan tangan terbuka tanpa filterisasi yang kemudian menjadi gaya hidup di masyarakat. Terutama generasi muda Indonesia yang menjadi harapan masa depan bangsa. Mereka banyak yang tidak tahu budaya asli Indonesia dan bahkan lebih bangga dengan budaya barat. Sesama orang tidak mau menyapa orang lain karena lebih asik dengan *gadget*nya. Mereka lebih suka menyapa orang yang jauh dengan dirinya melalui *gadget* kebanggaannya.

Gaya hidupnya pun kebanyakan sangat hedonis. Pemuda generasi bangsa lebih mementingkan diri sendiri dan acuh terhadap keadaan sekitar mereka. Gaya hidup yang sangat bebas seperti era sekarang ini lebih banyak membawa hal yang negatif terhadap kehidupan. Seks bebas merupakan salah satu hal negatif dari bentuk gaya hidup yang dibawa oleh Barat dan sekarang menjadi trend di kehidupan pemuda Indonesia. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat merusak moral anak bangsa.

Menurut sebuah data, persentase remaja yang melakukan seks bebas setiap tahun meningkat. Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) di tahun 2002-2003, remaja mengatakan mempunyai teman yang

pernah berhubungan seksual pada: usia 14-19 tahun, perempuan 34,7%, laki-laki 30,9%. Sedangkan pada usia 20-24 tahun perempuan 48,6% dan laki-laki 46,5%. Penelitian Komnas Perlindungan Anak (KPAI) di 33 Provinsi pada bulan Januari-Juni 2008 menyimpulkan empat hal: *Pertama*, 97% remaja SMP dan SMA pernah menonton film porno. *Kedua*, 93,7% remaja SMP dan SMA pernah ciuman *genital stimulation* (meraba alat kelamin) dan oral seks. *Ketiga*, 62,7% remaja SMP tidak perawan dan yang *keempat*, 21,2% remaja mengaku pernah aborsi.<sup>1</sup>

Selain seks bebas, efek negatif dari gaya hidup yang dibawa oleh Barat adalah adanya geng remaja. Geng tersebut bermacam-macam bentuknya, salah satunya geng motor. Pada Agustus 2007, Kepolisian Resor Kota Bandung Tengah, Jawa Barat, menyampaikan publikasi perekrutan geng motor di Bandung yang diwarnai aksi-aksi kekerasan. Dalam perekrutannya, anggota senior geng motor melakukan tindakan kekerasan terhadap calon anggota. Calon anggota geng motor juga kerap terlibat baku pukul hingga babak belur.<sup>2</sup>

Masih banyak lagi persoalan di tengah masyarakat yang mampu merepresentasikan permasalahan keperibadian bangsa Indonesia yang sedang terjadi dewasa ini. Pendidikan dianggap mampu mengatasi krisis moral yang sedang terjadi.<sup>3</sup> Pendidikan sebagai upaya bersama untuk membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang ideal seperti yang diamanahkan

---

<sup>1</sup> <http://news.okezone.com/read/2010/12/04/338/400182/larged> diakses pada hari Rabu, 8 Juni 2016 pukul 23.26 wib.

<sup>2</sup> Ade Makruf, *Geng Remaja: Maskulinitas Geng Motor di Bandung, Jawa Barat*, (Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2008), hlm. 423.

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 307.

Undang-Undang Dasar 1945 juga turut bertanggung jawab terhadap kondisi ini, karena pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Pendidikan bisa juga dikatakan sebagai proses pematangan manusia. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karakternya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa pendidikan.<sup>4</sup>

Pendidikan menjadi filter terhadap budaya dan gaya hidup yang dapat merusak moral anak bangsa. Penerapan pendidikan karakter, dalam kurikulum 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, perlu diapresiasi dengan catatan harus konsekuen dalam melaksanakan sesuai dengan desain yang telah ditetapkan dan terjadi kesinambungan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta harus ada komunikasi yang intensif dengan masyarakat dan lingkungan keluarga siswa. Dalam kurikulum 2013 pendidikan agama merupakan suatu mata pelajaran yang dijadikan pilar utama dalam proses implementasinya, yaitu religiusitas.

Pendidikan karakter adalah salah satu kompetensi tersebut. Sehingga pendidikan Islam bisa diakses melalui apa saja termasuk pendidikan karakter. Pendidikan karakter saat ini banyak diterapkan pada satuan pendidikan.

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. VI, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 13

Namun, pendidikan karakter tidak berhenti pada satuan pendidikan saja, sebagaimana Suparlan menjelaskan dalam bukunya bahwa pendidikan dilakukan secara komprehensif, mengoptimalkan berbagai faktor pembentukan karakter baik secara internal maupun eksternal, teori dan aplikasi pedagogis, keluarga dan masyarakat.<sup>5</sup> Pada dasarnya proses pendidikan yang berlangsung sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, ketika seseorang mengikuti pendidikan pada saat tersebut proses adaptasi berupa perubahan kompetensi diri.<sup>6</sup>

Penanaman pendidikan karakter sejak dini akan menjadikan anak lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggungjawab, serta memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik.<sup>7</sup> Pendidikan akhlak alkarimah termasuk pembinaan watak-karakter peserta didik bahkan sampai dengan proses pendidikan di perguruan tinggi, sejak lama kurang mendapat perhatian serius dalam praktik pendidikan di Indonesia, walaupun terdapat jam mata pelajaran agama dan akhlak hanyalah sebagai pengetahuan bukan untuk diamalkan dengan baik. Proses pendidikan karakter merupakan keseluruhan proses pendidikan yang dialami peserta didik sebagai pengalaman pembentukan kepribadian melalui memahami dan mengalami sendiri nilai-nilai, keutamaan moral, nilai-nilai ideal agama, nilai-nilai moral.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Suparlan, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 224.

<sup>6</sup> Muhammad Saroni, *Pendidikan untuk Orang Miskin*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm 160.

<sup>7</sup> Muhammad Fadlillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2013), hlm. 26.

<sup>8</sup> Aris Shoimin, *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 29.

Pendidikan tidak hanya bisa di dapat di bangku sekolah melainkan dimana saja dan memanfaatkan apa saja. Tidak hanya berpedoman pada buku induk pelajaran saja. Al-Qur'an juga bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam belajar. Al-Qur'an sebagai sumber nilai dalam pendidikan Islam perlu dikaji dan dipahami ayat demi ayat agar dapat diambil kandungan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur'an tersebut untuk digunakan dalam pendidikan. Pendidikan yang terkandung di dalam Al-Qur'an salah satunya adalah pendidikan karakter yang ada pada Surat Luqman ayat 12-19.

Dalam memahami identitas pendidikan karakter dalam Al-Qur'an surat Luqman tidak terlepas dari pendekatan sosial yang dalam hal ini bisa saja pendidikan dilihat dari perspektif interaksi. Melalui pendekatan ilmu sosial ini diperoleh gambaran umum tentang persoalan interaksi sesama manusia yang kemudian mengerucut pada masalah pendidikan. Dengan demikian kegiatan hidup manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesama maupun dengan Tuhannya, baik disengaja maupun tidak disengaja.<sup>9</sup>

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia. di dalamnya terdapat macam-macam disiplin ilmu pengetahuan bahkan tentang pendidikan. Al Qur'an mampu menjawab berbagai tantangan-tantangan zaman. tidak ada satupun persoalan yang luput dari jangkauan Al Qur'an termasuk persoalan-persoalan pendidikan, baik metode pengajaran bahkan strategi dan nilai-nilai pendidikan.

---

<sup>9</sup> Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 1.

Pendidikan aqidah dalam Al-Qur'an Surat Luqman merupakan pendidikan utama yang diajarkan kepada anaknya. Pendidikan ini bertujuan untuk membebaskan ketergantungan manusia dari ketergantungan kepada selain Allah Swt. Metode yang digunakan merupakan metode yang sangat bagus dalam menginternalisasikan pendidikan yaitu dengan cara nasihat yang halus.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas tentang masalah pendidikan terutama pendidikan karakter yang ada dalam al-Qur'an Surat Luqman, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas dalam penulisan skripsi dengan judul: **“Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Lukman Ayat 12-19”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

### **1. Pendidikan**

Pendidikan berasal dari kata *education* yang dapat diartikan *upbringing* (pengembangan), *teaching* (pengajaran), *instruction* (perintah), *pedagogy* (pembinaan kepribadian), *breeding* (memberi makan), *raising (of animal)* (menumbuhkan). Dalam bahasa Arab merupakan terjemahan dari kata *al-tarbiyah* yang dapat diartikan proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang terdapat pada diri seseorang, baik secara

fisik, psikis, sosial, maupun spiritual.<sup>10</sup> Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>11</sup>

## 2. Karakter

Menurut Michael Novak yang dikutip oleh Thomas Lickona, karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.<sup>12</sup> Menurut Winnie yang dikutip oleh Fathul Mu'in karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan seseorang bagaimana bertingkah laku. Kedua, karakter erat kaitannya dengan *personality*. Seseorang baru bisa disebut orang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.<sup>13</sup>

## 3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi dalam buku Dharma Kesuma, merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang

---

<sup>10</sup>Abudin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Utama, 2011), hlm. 14-15.

<sup>11</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2009), hlm. 15.

<sup>12</sup>Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 81.

<sup>13</sup>Fathul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 160.

positif kepada lingkungannya.<sup>14</sup> Pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.<sup>15</sup>

#### 4. Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19.

Al-Qur'an adalah kitab bagi orang Islam dan sebagai pedoman hidup bagi orang Islam di seluruh dunia. Al-Qur'an secara bahasa berarti bacaan karena seluruh isi dalam Al-Qur'an adalah firman Allah dalam bentuk bacaan berbahasa Arab. Sedangkan pengertian menurut istilah adalah firman Allah yang berbentuk mukjizat, diturunkan pada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf.<sup>16</sup>

Surat Luqman adalah salah satu isi dari Al-Qur'an juz ke 21 dan surat ke 31 terdiri dari 34 ayat termasuk golongan surat Makkiyah. Dinamai surat Luqman dikarenakan diambil dari kisah Luqman yang diceritakan dalam surat ini tentang bagaimana ia mendidik anaknya.<sup>17</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan karakter dalam Al-Qur'an surat Luqman adalah pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian seseorang sehingga menjadi perilaku dalam kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam seperti Luqman mendidik anaknya yang dikisahkan atau diceritakan di dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19.

---

<sup>14</sup>Dharma Kesuma dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

<sup>15</sup>Nur Rosyid dkk., *Pendidikan Karakter* (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 253.

<sup>16</sup>[www.adinawas.com](http://www.adinawas.com) diunduh pada hari Minggu, 12 Juni 2016 pukul 21.00 wib.

<sup>17</sup><https://id.m.wikipedia.org/wiki/Surah-Luqman> di akses pada hari Minggu, 12 Juni 2016 pukul 21.30 wib.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi keilmuan tentang aktualisasi pendidikan karakter untuk digunakan dalam pendidikan agar semua orang dapat dengan mudah memahami nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam Al-Qur'an.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis yang menjelaskan tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang hubungannya dengan penelitian dan mendukung tentang urgensi penelitian. Di sini akan diungkapkan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dalam penelitian penulis yaitu “*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*” yang menjelaskan tentang pendidikan sebagai ujung tombak dalam menangkal efek negatif dari derasnya arus globalisasi yang mengikis moral anak bangsa.<sup>18</sup> Muhammad Fadlillah<sup>19</sup> menjelaskan pentingnya menerapkan pendidikan karakter sejak usia dini dan sebab dari degradasi moral bangsa Indonesia karena belum terbentuknya pendidikan karakter pada setiap jiwa masyarakat dan bangsa Indonesia.

Aris Shoimin<sup>20</sup> mengungkapkan bahwa proses pendidikan karakter merupakan keseluruhan proses pendidikan yang dialami peserta didik sebagai pengalaman pembentukan kepribadian melalui memahami dan mengalami sendiri nilai-nilai, keutamaan moral, nilai-nilai ideal agama, nilai-nilai moral. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuannya sama, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muh. Arif yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur’an (Telaah QS. Luqman dan Relevansinya dengan Dasadarma Pramuka)”. Dalam penelitian Muh Arif hasil peneltian yang ditemukan adalah bahwa nilai karakter yang ada dalam Dasadarma

---

<sup>18</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 183

<sup>19</sup> Muhammad Fadlillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 56

<sup>20</sup> Aris Shoimin, *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 42.

Pramuka relevan dengan nilai karakter yang ada dalam QS Luqman ayat 12-19.

2. Skripsi Susini dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Kajian Tafsir Al Misbah, Tafsir Ibnu Katsir, dan Tafsir Fi Zhilalil Qur’an)”. Dalam penelitian Susini ditemukan hasil nilai pendidikan karakter yang ada dalam Surat Luqman menurut kitab tafsir dari para ahli tafsir. Tidak hanya itu, Susini juga membandingkan ketiga tafsir tersebut sehingga ditemukan kekurangan dan kelebihan dari masing-masing kitab tafsir. Sedangkan yang akan penulis teliti adalah nilai karakter yang ada dalam Surat Luqman menggunakan semantik Toshihiko Izutsu yaitu metode relasional kata dan analisis historisnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

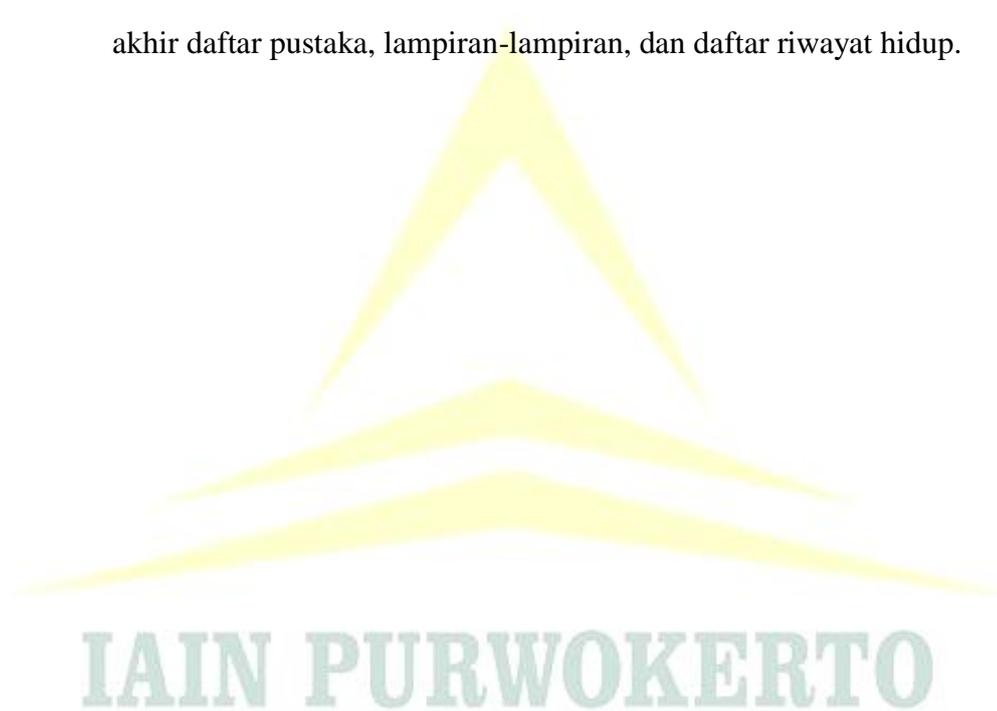
Sistematika penulisan proposal skripsi terbagi kedalam beberapa tiga bab. Bab I. pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, kemudian dijelaskan secara rinci, meliputi: Pengertian pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam al-Qur’an.

Bab III hasil penelitian yang akan dijelaskan secara rinci, meliputi: al-Qur’an surat Luqman dan tafsir, makna kata dalam surat Luqman ayat 12-19 yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

Bab IV merupakan analisis yang akan menjelaskan lebih rinci mengenai analisis relasional kata yang berkaitan dengan pendidikan karakter, analisis historikal, dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19.

Bab V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang di dalamnya akan disertakan pula akhir daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa pendidikan yang dicontohkan dalam Al-Qur'an melalui kisah Luqman. Beberapa pendidikan yang terkandung dalam al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 sebagai berikut:

##### **1. Pendidikan Aqidah**

Luqman memberikan kepada anaknya pendidikan aqidah sejak dini. Pendidikan aqidah ini dipaparkan oleh Luqman dalam bentuk pelarangan berbuat syirik (mempersekutukan Allah). Luqman menjelaskan kepada anaknya bahwa syirik merupakan dosa yang sangat besar. Al-Qur'an menjelaskan bahwa syirik sebagai dosa besar yang membuat manusia tersesat jauh dari jalan yang benar dan akan membawa pelakunya dalam azab Allah yang pedih. Begitu besarnya dosa yang disebabkan oleh perbuatan syirik ini sehingga ia digolongkan sebagai dosa yang tidak terampuni.

##### **2. Pendidikan Ibadah**

Setelah menanamkan akidah anak, yaitu setelah ia beriman kepada Allah dan meyakini bahwa tidak ada sekutu bagi Allah hingga semua tertanam kuat dalam diri anak maka pendidikan selanjutnya adalah anak diajarkan bagaimana cara membuktikan penghambaan kepada Allah dengan wujud nyata. Untuk itu diperintahkanlah anak untuk

beribadah kepada Allah sebagai bukti wujud kecintaan dan penghambaan. Maka dari itu, hal kedua yang diajarkan Luqman kepada anak adalah mengerjakan shalat. Dengan menanamkan nilai ini, tujuannya agar dapat menjalankan shalat serta selalu berbuat amar ma'ruf (menyuruh kebaikan) dan nahi munkar (menolak keburukan).

### 3. Pendidikan Akhlak dalam Keluarga

Menanamkan akhlak yang baik kepada anak sejak dini tentang bagaimana berbuat baik kepada kedua orang tua terutama ibu yang mengandungnya dan menyapihnya. Berbakti kepada orang tua sangatlah diwajibkan dan digolongkan sebagai ibadah. Walaupun dalam al-Qur'an begitu mementingkan berbakti pada kedua orang tua merupakan kewajiban tapi bukan berarti mentaati secara mutlak. Ketika ketaatan melenceng dari ajaran agama, yaitu dengan hal-hal yang menurut al-Qur'an kita tidak ada pengetahuan tentangnya maka ketaatan itu harus ditinggalkan. Meskipun demikian, anak tetap tidak boleh meninggalkan orang tua atau bahkan memusuhinya karena berbakti kepada orang tua adalah wajib hukumnya.

### 4. Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Sosial

Manusia adalah makhluk sosial dan selalu condong pada kemajuan peradaban. Berinteraksi dan berteman dengan orang lain adalah salah satu terbentuknya kehidupan sosial tersebut. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia tidak dapat mengerjakan segala sesuatunya sendiri kecuali dengan kontak hubungan dengan orang lain. Hubungan sosial bisa terjadi melalui hubungan pertemanan dan

kontak sosial lainnya. Dalam Surat Luqman ayat 17 terkandung perintah untuk peduli lingkungan dengan amar ma'ruf nahi munkar.

#### 5. Pendidikan Kepribadian

Pengajaran ini meliputi perilaku dan sikap hidup agar rendah hati dan tidak sombong ke sesama, cara bergaul yang baik, berjalan di atas bumi dan cara bertutur kata yang baik dan sopan. Hendaklah seorang muslim bersikap sederhana, bersikap sewajarnya, berlaku apa adanya dan jangan berbuat pamer menonjolkan sikap rendah hati padahal dihatinya terdapat rasa angkuh. Tidak berbicara terlalu keras atau mengangkat suara kecuali dalam hal-hal yang diperlukan.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan dari kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat diajukan di akhir penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada semua pendidik dan calon pendidik jadikanlah ilmu yang dimiliki bermanfaat tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Karena semakin engkau mengajarkan ilmu kepada mereka maka Allah akan semakin melimpahkan ilmuNya kepadamu, karena juga tanpa kita sadari kehancuran dunia ini terletak ditangan guru dan pendidikan.
2. Kepada seluruh peserta didik jangan mudah terpengaruh dengan budaya-budaya yang belum jelas arahnya. Adanya analisis ini semoga dapat dijadikan acuan untuk berbakti kepada kedua orang tua.

3. Kepada seluruh orang tua, pendidikan adalah tombak kehidupan dan kewajiban orang tua atas pendidikan anaknya. Semoga para orang tua bias mengaplikasikan model pendidikan Luqman kepada anaknya karena kesempurnaan pendidikan akan mampu menghasilkan anak yang berbakti dan taat kepada perintah agama dan orang tua serta berguna bagi nusa dan bangsa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrosyi, Muhammad Athiyah. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Adi, Riyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Ali al-Sabuni, Muhammad. 1999. *Rawa 'U al-Bayan*. Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyyah.
- Allport, G.W dalam L.A Hjelle. Tt. *Personality Theories*. Singapore: Mc Graw Hill Inc.
- \_\_\_\_\_ dalam RJ Corsini. 1983. *Personality Theories, Research & Assesment*. USA: F.E Peacock Publishers.
- Arifin, M. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arismantoro. 2008. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bakar, Bahrun Abu. 2011. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 21*. Terj. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Creswell, Jhon W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahah*. Jakarta: Suara Agung.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadlillah, Muhammad. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika si Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamka. Tt. *Tafsir Al Azhar*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hamidi, Luthfi. 2010. *Semantik Al-Qur'an dalam Perspektif Toshihiko Izutsu*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/surah-Luqman> diakses pada 12 Juni 2016.
- <https://news.okezone.com/read/2010/12/04/338/400128/large> diakses pada tanggal 8 Juni 2016.
- <http://www.wikipendidikan.com> diakses pada 14 Agustus 2017.
- Hurlock, E.B. 1980. *Personality Development Fifth edition*. New Delhi: Tata McGraw-Hill, Publishing Company LTD.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Terj. Juma Abdu Wamungo. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Makruf, Ade. 2008. *Geng Remaja: Maskulinitas Geng Motor di Bandung Jawa Barat*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.
- Maraghi, Ahmad Mastafa. Tt. *Tafsir al Maraghi*. Beirut: Dar Ihya' al-Turasi al-'Arabi.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Tafsir al Maraghi Juz 5*. Terj. Bahrun Abu Bakar. Semarang: Karya Toha Putra.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mu'in, Fathul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muslich, Mansur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nata, Abudin. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenade Media Utama.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Purwanto, M. Ngalm. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saroni, Muhammad. 2013. *Pendidikan Untuk Orang Miskin*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shoimin, Aris. 2014. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono, Sugeng. 2009. *Lisan dan Kalam Kajian Semnatik Al-Qur'an*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Suparlan. 2015. *Mendidik Hati Membentuk Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, Sutarjo Adi. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. 1989. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- [www.adinawas.com](http://www.adinawas.com) diunduh pada 12 Juni 2016.

- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- W.J.S Poerwadarminta. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yunus, Mahmud. 1978. *Pokok-Pokok Pengajaran dan Pendidikan*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuhaili, Wahbah dalam Nurwadjah Ahmad. 2007. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman)*. Bandung: MARJA.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Tafsir al Munir jus XXI*. Beirut: Barul Fikri.

